

## RINGKASAN

NUR MUHAMMAD FATIH ASROR AL MURTADHO. Pembentukan dan Pembesaran Ikan Bandeng *Chanos chanos* di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah. Dibimbing oleh ANDRI ISKANDAR.

Kegiatan praktik kerja lapangan pembentukan dan pembesaran ikan bandeng *Chanos chanos* dilaksanakan mulai tanggal 06 Januari sampai dengan 03 April 2020 di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah. Lokasi BBPBAP tepatnya berada di Jalan Cik Lanang, RW IV, Bulu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan praktik kerja lapangan ini mengikuti seluruh kegiatan pembentukan dan pembesaran serta melakukan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Kegiatan pembentukan dimulai dari pemeliharaan induk hingga pemanenan larva, sementara kegiatan pembesaran dimulai dari persiapan wadah budidaya hingga pemasaran.

Ikan bandeng termasuk kedalam jenis ikan *euryhaline*, yaitu ikan yang dapat hidup di air tawar, air payau dan air laut. Induk jantan dan betina yang berada di BBPBAP Jepara berasal dari Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Gondol Bali, Aceh, Pantura dan Demak. Induk yang memproduksi saat ini merupakan induk yang telah berumur lebih dari 3 tahun dan bobot lebih dari 3 kg.

Pemeliharaan induk menggunakan bak beton berdiameter 10 m dengan ketinggian 3 m berjumlah 2 unit, wadah pemeliharaan larva berupa bak beton berukuran 4 m x 2 m x 1 m berjumlah 16 unit dan wadah kultur pakan alami yang berjumlah 10 unit yang terdiri dari 6 unit berukuran 4 m x 2 m x 1 m, 2 unit berukuran 8 m x 3 m x 3 m dan 2 unit berukuran 5 m x 2 m x 1 m. Pemijahan terjadi secara alami dan tetap dilakukan dalam bak pemeliharaan induk. Induk yang akan memijah berumur lebih dari 3 tahun dengan bobot minimal 3 kg. Induk akan memijah dan berfertilisasi pada malam hari. Pemanenan telur dilakukan setiap pagi hari pada pukul 05.00-06.00 WIB pada bak beton kolektor telur yang telah dipasang hapa kolektor telur, telur dipindahkan ke *hatchery* untuk dilakukan perhitungan fekunditas dan FR, kemudian telur ditebar pada bak beton penetasan telur. Telur ikan bandeng akan menetas setelah 18-24 jam, selanjutnya dilakukan perhitungan HR pada pagi hari.

Larva berumur D1-D3 masih memanfaatkan kuning telurnya sebagai makanannya. Larva ikan bandeng yang telah berumur D3-D5 diberikan pakan alami *Rotifera* sp. sebanyak 18 L/hari dengan kepadatan minimal 5 ind/mL/hari, umur larva ketika D6-D10 diberikan sebanyak 30 L/hari dengan kepadatan minimal 10 ind/mL/hari dan umur larva ketika D11-D21 diberikan sebanyak 42 L/hari dengan kepadatan minimal 15 ind/mL/hari dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari hingga panen (D21). Waktu pemberian pakan pada pagi hari pukul 08.00 WIB, siang hari pada pukul 11.00 WIB dan sore hari pada pukul 15.00 WIB. Kemudian pemberian pakan buatan dengan merek PSP dari PT. Central Proteina Prima, Tbk. diberikan ketika larva D10 menggunakan metode *Ad satiation* dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 2 kali sehari hingga panen (D21). Waktu pemberian pakan buatan pada pagi hari pukul 10.00 WIB dan siang hari pada pukul 14.00 WIB.

Pemanenan dilakukan saat larva berumur D21. Transportasi benih yang dilakukan dengan cara pengangkutan sistem tertutup yaitu benih yang berada di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

baskom dikemas ke dalam kantung plastik berukuran 50 cm x 20 cm. Padat pengangkutan yang digunakan sebanyak 1.000 ekor/kantung plastik, setelah itu dilakukan pengisian oksigen dengan perbandingan 1 : 2 dan diikat menggunakan karet. Benih ikan bandeng ukuran 1-2 cm dijual dengan harga Rp30,00/ekor. Daerah pengiriman yang telah dilakukan meliputi Jawa Barat (Cirebon dan Subang), Jawa Tengah (Brebek, Pekalongan, Batang, Purworejo, Semarang, Demak, Pati, Kendal dan Rembang) dan Jawa Timur (Sidoarjo). Kegiatan pembenihan yang dilakukan di BBPBAP Jepara didapatkan *Total Receipts* (TR) pertahun sebesar Rp331.776.000,00, *Total Cost* (TC) pertahun sebesar Rp209.241.950,00, keuntungan pertahun sebesar Rp122.534.050,00, R/C *ratio* pertahun sebesar 1.59, *Payback Periode* (PP) pertahun sebesar 2.67, *Break Event Point* (BEP) rupiah pertahun sebesar Rp194.730.596,00, *Break Event Point* (BEP) unit pertahun sebesar 6.860.188 ekor dan harga pokok penjualan (HPP) pertahun sebesar Rp18.92,00.

Pembesaran merupakan kegiatan lanjutan dalam pemeliharaan ikan bandeng yang dilakukan di tambak. Tambak yang digunakan sebanyak 10 petakan terdiri dari 8 petak pemeliharaan dan 2 petak tandon. Proses persiapan dilakukan dengan cara pengeringan, pengisian air dan pemupukan. Penebaran dilakukan setelah tumbuhnya pakan alami berupa klekap yang berada dalam petak tambak. Penebaran dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-09.00 WIB atau sore hari pukul 15.00-17.00 WIB. Sebelum ditebar dilakukan sampling panjang nener tersebut, diambil 10 ekor kemudian diukur panjang menggunakan penggaris.

Pengolahan kualitas air pada petakan tambak pemeliharaan ikan bandeng dilakukan dengan cara pemberian probiotik Pro-1 dengan dosis 1-2 ppm, molase dengan dosis 4.5 g/petak tambak dan pupuk ZA dengan dosis 4 kg/petak tambak setiap satu bulan sekali dengan tujuan *Biocontrol* dan *Bioremediasi*. Pengukuran air dilakukan secara berkala seperti DO, salinitas, suhu, dan pH yang dilakukan setiap 2 hari sekali. Pengukuran nitrit, nitrat dan amoniak dilakukan seminggu sekali oleh Laboratorium Kualitas Air BBPBAP Jepara.

Pemanenan ikan bandeng di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dilakukan setelah bobot ikan mencapai 250 g/ekor dalam waktu 6 bulan dan memiliki nilai harga jual Rp20.000/kg. Daerah pengiriman yang telah dilakukan di daerah Jawa Tengah meliputi Semarang, Demak, Pati, Kendal dan Jepara. Kegiatan pembesaran ikan bandeng yang dilakukan di BBPBAP Jepara didapatkan *Total Receipts* (TR) pertahun sebesar Rp640.000.000,00, *Total Cost* (TC) pertahun sebesar Rp448.694.250,00, keuntungan pertahun sebesar Rp191.305.750,00, R/C *ratio* pertahun sebesar 1.43, *Payback Periode* (PP) pertahun sebesar 7.06, *Break Event Point* (BEP) rupiah pertahun sebesar Rp60.744.967,00, *Break Event Point* (BEP) unit pertahun sebesar 12.554 kg dan harga pokok penjualan (HPP) pertahun sebesar Rp14.022,00.

Kata kunci: ikan bandeng, pembenihan, pembesaran, aspek usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.